

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pemeriksaan glukosa darah adalah salah satu cara penting untuk membantu diagnosis penyakit. Glukosa adalah bentuk gula sederhana yang berfungsi sebagai sumber energi utama bagi tubuh manusia (Joyce,2013).Namun, glukosa juga berperan penting dalam kesehatan dan pengelolaan kondisi medis tertentu, termasuk diabetes. Tujuan pengukuran gula darah adalah untuk menyesuaikan pengobatan dan gaya hidup agar gula darah tetap pada tingkat normal. Bagi penderita diabetes, menjaga kestabilan kadar gula darah penting untuk mencegah komplikasi jangka panjang seperti kerusakan saraf, masalah ginjal, dan kardiovaskular (Gupitasari,2018).

Tingginya prevalensi DM yang sebagian besar tergolong dalam DM tipe 2 yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya keturunan, lingkungan, usia, obesitas, resistensi insulin, makanan, dan gaya hidup penderita yang tidak sehat juga berperan didalam nya (Betteng, 2014). Pada penderita diabetes melitus tipe 2 memiliki masalah dengan pengaturan kadar glukosa darah, ditandai oleh resistensi insulin, di mana sel-sel tubuh tidak merespons insulin dengan baik, dan produksi insulin mungkin juga tidak optimal (Rismayanthi, C. 2010).

Provinsi Bali menduduki peringkat ke empat belas dari tiga puluh empat provinsi di Indonesia dengan penduduknya yang mengalami diabetes (Riskesdas, 2018). Prevalensi diabetes melitus di Bali diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan perubahan gaya hidup dan pola makan masyarakat. Berdasarkan data yang tercatat di seluruh puskesmas di Kabupaten Tabanan pada tahun 2022

terdapat 7.280 orang penderita diabetes melitus. Wilayah Puskesmas dengan penderita terbanyak adalah Puskesmas Kerambitan II yakni per 2023 mencapai 2.826 penderita diabetes, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dengan kepala puskesmas kerambitan II menyatakan bahwa prevalensi penderita diabetes melitus tipe II untuk wilayah kerja, cukup tinggi untuk penderita diabetes yang tercatat. Maka dari uraian diatas peneliti tertarik mengambil penelitian ini untuk melihat bagaimana gambaran kadar glukosa darah sewaktu pada penderita diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kerambitan II.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah gambaran kadar glukosa darah sewaktu pada penderita diabetes mellitus tipe II di Puskesmas Kerambitan 2?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Untuk mengetahui gambaran kadar glukosa darah sewaktu pada penderita diabetes mellitus tipe II di Puskesmas Kerambitan 2, Kabupaten Tabanan.

### **2. Tujuan khusus**

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden pada penderita diabetes melitus di Puskesmas Kerambitan 2 Kecamatan Kerambitan berdasarkan usia, jenis kelamin, dan riwayat keluarga
- b. Mengukur kadar glukosa darah pada penderita diabetes melitus tipe II di Puskesmas Kerambitan 2 Kabupaten Tabanan
- c. Mendeskripsikan gambaran kadar glukosa darah sewaktu pada penderita diabetes mellitus tipe II di Puskesmas Kerambitan 2 Kabupaten Tabanan berdasarkan karakteristik responden.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat teoritis**

Untuk menambah wawasan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat dalam penelitian mengenai kadar glukosa darah sewaktu pada penderita diabetes melitus tipe II di Puskesmas Kerambitan 2 Kabupaten Tabanan.

##### **2. Manfaat praktis**

###### **a. Bagi instansi**

Pendidikan sebagai referensi dan memberikan informasi pada mata kuliah terkait Kimia Klinik di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.

###### **b. Bagi masyarakat**

Memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat khususnya kepada penderita Diabetes Mellitus tipe II mengenai bahayanya peningkatan kadar glukosa darah sewaktu yang dapat mempengaruhi keadaan diabetes melitus yang diderita dan penyakit lainnya yang dapat ditimbulkan.

###### **c. Bagi peneliti lain**

Sebagai sumber informasi dan bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.